PENULISAN SKRIPSI

INDEFINITE DETENTION ETNIS UIGHUR DI THAILAND DITINJAU DARI *INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS* (ICCPR)

Diajukan Oleh:

Neriza Mutiara Pamungkas

NPM **:220514695**

Program Studi **: Hukum**

Program kekhususan **: Hukum Tentang Hubungan Internasional**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

INDEFINITE DETENTION ETNIS UIGHUR DI THAILAND DITINJAU DARI _INTERNATIONAL CONVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS_ (ICCPR)

Diajukan Oleh:

Neriza Mutiara Pamungkas

NPM **:220514695**

Program Studi **: Hukum**

Program kekhususan **: Hukum Tentang Hubungan Internasional**

Telah disetujui untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing **Tanggal** : 23 APRIL 2026

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum **Tanda Tangan** :

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

INDEFINITE DETENTION ETNIS UIGHUR DI THAILAND DITINJAU DARI _INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS_ (ICCPR)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan

Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang deselenggarakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Mei 2026

Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. 11

Susunan Tim Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.**	.....
Sekretaris	**: Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.**	.....
Anggota	**: Nanda Indrawati, S.H., M.H.**	.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Scanned with CamScanner

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasihNya yang menjadi sumber kekuatan dan kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"*Indefinite detention* Etnis Uighur Di Thailand Ditinjau Dari *International Covenant On Civil And Political Rights* (ICCPR)"** ini sebagai syarat pemenuhan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan akademik ini bukanlah perjalanan yang mudah. Ada saat-saat di mana penulis merasa lelah dan putus asa, namun janji Tuhan dalam Filipi 4:13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" selalu menjadi tiang penopang bagi penulis untuk terus melangkah hingga titik ini. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari uluran tangan, bimbingan, dan dukungan doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di institusi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Untung Setyadi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Hukum yang dengan penuh kasih, kesabaran, dan ketelitian telah membimbing, memberikan arahan, serta memotivasi penulis agar skripsi ini mencapai standar akademik yang baik.

4. Ibu Nindry Sulistya Widiastiani, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing sejak semester 1.

5. Bapak Gading Gumilang Putra selaku *National Information and Advocacy Officer* dari *Jesuit Refugee Services* (JRS) yang telah bersedia menjadi narasumber untuk memberikan pengetahuan dan tanggapan untuk menunjang penulisan hukum ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum yang telah menjadi saluran berkat Tuhan dalam membagikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan selama penulis duduk di bangku kuliah.

7. Keluarga tercinta Alm. Tri Dadi, Ibu Tri Sugiatmi, dan Allahyda Stephany Pramillinia. Terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah putus di hadapan Tuhan, kasih sayang yang tulus serta pengorbanan yang tak ternilai harganya.

8. Keluarga besar Gereja Sidang Jemaat Allah Filipi Klaten khususnya *Filipi Worsip Team,* yang telah memberikan dukungan doa serta penguatan rohani yang luar biasa selama penulis menempuh studi.

9. Teman-teman "NDM" yang penulis sayangi Audie Eliana, Goldy Tamaro Simamarta, Melynda Norma Gupitasari, Made Arya Kumala Dewa, Anastasia Aninditia Muman Dewi, Michael Munthe, Noeldo Christian Agustinus Damanik yang selalu ada untuk berbagi tawa, air mata, dan memberikan semangat di masa-masa sulit penyusunan skripsi ini.

10. *Dearest* Evi Dwivita Banjar Nahor, Skolastika Febriana, dan Jovelyne Cia. Terimakasih telah menemani penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta dan selalu ada disegala situasi.
11. Yang penulis kagumi *Executive Board Of Atma Jaya International Law Society* (AILS) 2022-2025. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk bergabung menjadi bagian dalam *Executive Board* sehingga penulis dapat mengembangkan potensi diri di bidang hukum internasional.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik dalam doa maupun dukungan teknis lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab atas talenta yang telah Tuhan percayakan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan menjadi kemuliaan bagi nama Tuhan. *Soli Deo Gloria.*

Yogyakarta, 23 April 2026

Yang menyatakan,



Neriza Mutiara Pamungkas

ABSTRAK

Pada skripsi ini, penulis mengangkat isu mengenai *Indefinite detention* Etnis Uighur yang ditinjau dari *International Covennat on Civil and Political Rights* (ICCPR). Pemilihan isu tersebut dilatarbelakangi adanya krisis kemanusiaan yang menimpa etnis Uighur di Xinjiang, Tiongkok, yang memaksa mereka melarikan diri untuk mencari suaka, termasuk ke Thailand. Namun, Pemerintah Thailand justru melakukan penahanan administratif yang berkepanjangan tanpa proses peradilan yang adil dan tanpa kejelasan waktu pembebasan dengan alasan pelanggaran hukum imigrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan meneliti bahan Pustaka atau data sekunder yang mengacu pada instrumen hukum internasional, tambahan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, serta didukung dengan hasil wawancara dengan narasumber terkait. Penelitian ini menggunakan analisis data deduktif yang menyimpulkan bahwa tindakan Thailand merupakan suatu perbuatan salah secara internasional (*internationally wrongful act*) karena telah menunjukkan bahwa tindakan penahanan tanpa batas waktu (*indefinite detention*) terhadap etnis Uighur merupakan bentuk pelanggaran nyata terhadap hak fundamental atas kebebasan fisik dan larangan penahanan sewenang-wenang (*freedom from arbitrary detention*) sebagaimana diatur dalam ICCPR. Meskipun Thailand memiliki kedaulatan dalam mengatur imigrasinya, praktik ini menciptakan ketidakpastian hukum dan mengabaikan standar kemanusiaan internasional. Oleh karena itu, Thailand memikul pertanggungjawaban negara untuk segera mengakhiri penahanan sewenang-wenang ini, melakukan reparasi, serta memfasilitasi solusi pemukiman kembali yang aman.

Kata Kunci: *Etnis Uighur, Indefinite Detention, ICCPR, Hukum Kebiasaan Internasional.*

ABSTRACT

In this thesis, the author addresses the issue of the indefinite detention of the Uyghur ethnic group as viewed through the lens of the International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR). The choice of this issue stems from the humanitarian crisis affecting the Uyghur ethnic group in Xinjiang, China, which has forced them to flee in search of asylum, including to Thailand. However, the Thai government has instead imposed prolonged administrative detention without a fair judicial process and without clarity regarding the release date, citing violations of immigration law. The research method employed is normative legal research, conducted by examining secondary sources such as international legal instruments, relevant literature pertaining to this study, and supported by interview results with relevant informants. This study employs deductive data analysis, concluding that Thailand's actions constitute an internationally wrongful act because they demonstrate that the indefinite detention of Uighurs constitutes a clear violation of the fundamental right to physical liberty and the prohibition against arbitrary detention, as stipulated in the ICCPR. Although Thailand has sovereignty over its immigration policies, this practice creates legal uncertainty and disregards international humanitarian standards. Therefore, Thailand bears the state responsibility to immediately end this arbitrary detention, provide reparations, and facilitate a safe resettlement solution.

Keywords: *Uighur Ethnic Group, Indefinite Detention, ICCPR, International Customary Law.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI..... iii
KATA PENGANTAR..... iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... xi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian..... 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian..... 7
F. Batasan Konsep 13
G. Metode Penelitian..... 14
BAB II PEMBAHASAN..... 19
A. Tinjauan Tentang Etnis Uighur Dan Status Hukum Mereka 19
1. Pengertian Pengungsi..... 19
2. Sejarah Penganiayaan Etnis Uighur 23
3. Status Etnis Uighur Menurut Hukum Thailand 25
B. Standar Hukum Internasional Mengenai Kebebasan Fisik dan Larangan Penahanan Sewenang-wenang Dalam ICCPR 27
1. Hukum Kebiasaan Internasional..... 27
2. International Covenant on Civil and *Political* Rights (ICCPR)..... 30
3. Penahanan Tanpa Batas Waktu *(Indefinite detention)*..... 34
C. Keamanan Nasional Thailand Tidak Memenuhi Kriteria Penangguhan Hak 38
D. Pertanggungjawaban Yang Dilakukan Oleh Thailand (*State Responsibility*) 41
1. Upaya Tanggung Jawab Yang Dilakukan Oleh Thailand..... 41
2. Hambatan Yang Dimiliki Thailand Dalam Pemenuhan Kewajiban Internasional..... 44

BAB III PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 51

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan plagiasi, ataupun dipublikasi dari hasil karya penulis lain. Apabila skripsi ini terbukti merupakan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia untuk menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2026

Yang menyatakan,



Neriza Mutiara Pamungkas